

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang memiliki peranan penting didalam perekonomian suatu negara, yakni sebagai lembaga perantara keuangan. Melalui bank masyarakat bisa melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan bank juga bisa menyalurkan dana kepada masyarakat melalui kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangkai meningkatkan taraf kehidupan masyarakat banyak dan juga meningkatkan keuntungan (profit). Selain itu Bank yang sehat adalah Bank yang mampu mengolah profitabilitas dengan baik.

Menurut (Kasmir, 2012 : 3) Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengedarkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan bank menerima profit tersebut, bank akan mampu mengembangkan dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Bank juga perlu mengukur profitabilitas, salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang kan jatuh tempo. Pada dasarnya bank di katakan baik jika ROA mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Namun ada juga pada Bank Pembangunan Daerah yang di tunjukan pada tabel 1.1. dapat di lihat perkembangan ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode 2013 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1.1
RETURN ON ASSET PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH
Periode triwulan IV 2013 – Triwulan IV 2017*

No	Nama Bank	2013	Trend	2014	Trend	2015	Trend	2016	Trend	2017	Trend	Rat-Rata	Rata-Rata Trend
1	BPD KALIMANTAN BARAT	3,42	0,09	3,19	-0,23	2,91	-0,28	2,88	-0,03	3,24	0,36	3,16	-0,02
2	BPD KALIMANTAN TIMUR	2,78	0,28	2,6	-0,18	1,56	-1,04	2,99	1,43	3,04	0,05	2,58	0,11
3	BANK ACEH	3,44	-0,22	3,13	-0,31	2,83	-0,3	2,05	-0,78	1,67	-0,38	2,80	-0,40
4	BPD BALI	3,97	-0,31	3,92	-0,05	3,33	-0,59	3,76	0,43	3,45	-0,31	3,79	-0,17
5	BPD BENGKULU	4,01	0,6	3,7	-0,31	2,88	-0,82	2,78	-0,1	1,95	-0,83	3,12	-0,29
6	BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2,71	0,15	2,88	0,17	2,94	0,06	3,05	0,11	2,19	-0,86	2,72	-0,07
7	BPD DKI	3,15	1,28	2,1	-1,05	0,89	-1,21	2,29	1,4	2,03	-0,26	2,06	0,03
8	BPD JAMBI	4,14	0,56	3,14	-1	2,43	-0,71	2,87	0,44	2,46	-0,41	3,10	-0,22
9	BPD JAWA BARAT DAN BANTEN	2,61	0,15	1,92	-0,69	2,04	0,12	2,22	0,18	2,21	-0,01	2,24	-0,05
10	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH	3,01	0,28	2,84	-0,17	2,6	-0,24	2,6	0	3,09	0,49	2,81	0,07
11	BPD KALIMANTAN SELATAN	2,33	1,06	2,68	0,35	2,2	-0,48	2,6	0,4	2,31	-0,29	2,23	0,21
12	BPD KALTENG	3,52	0,11	4,09	0,57	4,34	0,25	4,24	-0,1	4,11	-0,13	3,95	0,14
13	BPD LAMPUNG	1,89	-0,91	3,89	2	3,25	-0,64	2,85	-0,4	2,61	-0,24	2,88	-0,04
14	BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA	3,34	0,09	0,01	-3,33	3,56	3,55	3,15	-0,41	3,48	0,33	2,80	0,05
15	BPD NUSA TENGGARA BARAT	5,1	-0,52	4,65	-0,45	4,37	-0,28	3,95	-0,42	2,54	-1,41	4,37	-0,62
16	BPD NUSA TENGGARA TIMUR	3,96	0,31	3,72	-0,24	3,44	-0,28	2,94	-0,5	3,04	-0,10	3,46	-0,12
17	BPD PAPUA	2,86	0,05	1,02	-1,84	2,6	1,58	1,26	-1,34	-2,19	-3,45	1,39	-1,00
18	BPD RIAU DAN KEPULAUAN RIAU	3	0,05	3,37	0,37	1,69	-1,68	2,75	1,06	2,39	-0,36	2,69	-0,11
19	BPD SULAWESI SELATAN DAN BARAT	0,04	0	0,05	0,01	4,9	4,85	4,96	0,06	3,67	-1,29	2,28	0,73
20	BPD SULAWESI TENGGARA	4,43	-0,67	4,13	-0,3	3,41	-0,72	3,87	0,46	4,14	0,27	4,18	-0,19
21	BPD SULAWESI UTARA GORONTALO	3,48	0,53	2,16	-1,32	1,56	-0,6	2	0,44	3,18	1,18	2,56	0,05
22	BPD SUMATERA BARAT	2,64	0,04	1,94	-0,7	2,28	0,34	2,19	-0,09	2,08	-0,11	2,29	-0,10
23	BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG	1,76	-0,14	2,13	0,37	2,18	0,05	2,23	0,05	2,09	-0,14	2,05	0,04
24	BPD SUMATERA UTARA	3,37	0,38	2,6	-0,77	2,31	-0,29	2,74	0,43	2,6	-0,14	2,77	-0,08
25	BPD JAWA TIMUR	3,82	0,48	3,52	-0,3	2,67	-0,85	2,98	0,31	2,58	-0,40	3,15	-0,15
26	BPD SULAWESI TENGAH	3,39	1,8	3,91	0,52	3,1	-0,81	2,91	-0,19	2,49	-0,42	2,90	0,18
Jumlah		82,17	5,52	73,29	-8,88	72,27	-1,02	75,11	2,84	66,45	-8,66	74,32	-2,04
rata-rata		3,16	0,21	2,82	-0,34	2,78	-0,04	2,89	0,11	2,56	-0,33	2,86	-0,08

*Sumber : laporan keuangan publikasi www.ojk.go.id per Desember*2017*

ROA bank cenderung mengalami penurunan dibuktikan dengan rata-rata trend sebesar -0,08 persen. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat masalah pada kinerja keuangan bank. Sehingga perlu dilakukakan penelitian guna mencari tahu faktor apa aja yang menjadi penyebab penurunan tingkat ROA pada BPD. Kinerja keuangan Bank terdiri dari likuiditas, sensitivitas pasar, kualitas aktiva, dan efisiensi.

Likuiditas merupakan posisi uang ataupun kas suatu perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada tepat waktu. Likuiditas suatu bank dapat di hitung menggunakan rasio keuangan, antara lain *Loan to Deposit* (LDR), dan *investing Policy Ratio* (IPR).

Rasio LDR merupakan rasio yang dapat menunjukan kemampuan bank dalam memahami kewajiban bank yang jatuh tempo dengan menggunakan kredit yang di salurkan. LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut di karena kan LDR mengalami peningkatan, berarti peningkatan total kredit bank dengan presentase yang lebih besar, dibandingkan dengan presentase meningkatkan dana pihak ketiga. Mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga di bandingkan peningkatan biaya bunga, maka laba meningkat dan ROA meningkat.

Rasio IPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencukupi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga yang dimiliki bank. IPR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut di karena kan IPR mengalami peningkatan, berarti peningkatan surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase yang lebih tinggi dibandingkan

dengan presentase peningkatan total dana pihak ketiga. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan pendapatan, maka laba meningkat dan ROA meningkat.

Rasio LAR adalah rasio yang dapat digunakan dengan memakai total asset yang dimiliki oleh bank. Maka kita dapat mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit. LAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut di karena kan LAR mengalami peningkatan, berarti terjadi peningkatan jumlah kredit bank dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan jumlah asset yang dimiliki bank. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan pendapatan, maka laba meningkat dan ROA meningkat.

Kualitas Aktiva menunjukkan bahwa kemampuan dalam suatu bank untuk melakukan pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang di pergunakan untuk membiayai seluruh biaya operasional bank. Kualitas aktiva dapat di ukur melalui rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB), dan *Non-Performng Loan (NPL)*.

Rasio APB merupakan rasio yang akan digunakan mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif. Rasio ini mengetahui besarnya aktiva produktif bermasalah dari seluruh aktiva produktif bank. APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut di karenakan APB mengalami peningkatan, berarti terjadinya peningkatan aktiva produktif bermasalah bank dengan presentase lebih besar di bandingkan dengan presentase peningkatan aktiva produktif. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya pencadangan di bandingkan peningkatan pendapatan, maka laba bank menurun dan ROA mengalami penurunan.

Rasio NPL merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kualitas kredit yang dimiliki bank. NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut di karenakan NPL mengalami peningkatan, berarti terjadinya peningkatan kredit bermasalah dengan presentase lebih besar dari peningkatan kredit yang di salurkan oleh bank. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan biaya pecadangan yang lebih besar dari pada peningkatan pendapatan, maka laba akan menurun dan ROA menurun.

Menurut (Taswan 2010:566) sensitivitas pasar adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi perubahan harga pasar yang terdiri dari suku bunga dan nilai tukar. Sensitivitas dapat diukur melalui rasio *interest Rate Risk*(IRR) dan *posisi Devisa Netto* (PDN).

Rasio IRR di gunakan untuk mengukur sensitivitas pada bank terhadap perubahan tingkat suku bunga. IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. Hal tersebut di karenakan IRR mengalami peningkatan, berarti terjadi peningkatan IRSA dengan presentase lebih besar dari pada presentase peningkatan IRSL. Jika suku bunga cenderung meningkat, maka akan terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga, maka laba bank meningkat dan ROA meningkat. Sebaliknya jika suku bunga cenderung menurun, maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dari pada penurunan biaya bunga. Maka laba bank menurun dan ROA menurun. Hal tersebut menunjukkan IRR berpengaruh positif atau negatif terhadap ROA.

Efisiensi adalah kemampuan untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank dalam menggunakan SDM yang ada untuk mendapatkan pendapatan. Untuk

mengukur efisiensi dapat menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Fee Base Income Ratio (FBIR).

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan pada bank dalam mengelola biaya operasional dalam mendapatkan pendapatan operasional. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan BOPO mengalami peningkatan, berarti terjadi peningkatan biaya (beban) operasional dengan presentase lebih besar dari pada presentase peningkatan pendapatan operasional. Maka laba akan menurun dan ROA menurun.

FBIR adalah rasio yang dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan manajemen disuatu bank dalam menghasilkan pendapatan operasional akan tetapi tidak termasuk dengan bunga. Apabila FBIR meningkat hal itu dikarenakan adanya peningkatan pada pendapatan operasional selain pendapatan bunga dengan presentasi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diterima oleh bank yang menyebabkan laba dan roa meningkat hal itulah yang menyebabkan FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah, LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?

3. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
4. Apakah LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
5. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
6. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
7. Apakah APB, NPL, dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
8. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
9. Apakah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?
10. Apakah LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, LAR, IRR, NPL, APB, BOPO, dan FBIR secara Bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif atau negatif IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
6. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
7. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah
9. Mengetahui signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini semoga memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkementingan serta pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

a. Bagi Bank Pembangunan Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi pihak bank sebagai sumber informasi bagi bank untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi yaitu penurunan profitabilitas ROA dan sebagai bahan pertimbangan pihak bank untuk menjalankan aktivitas operasional dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas bank yang bersangkutan yaitu Bank Pembangunan Daerah.

b. Bagi Stie Perbanas

Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perbendaharaan koleksi perpustakaan dan sebagai bahan pembanding atau untuk acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk penelitian khususnya bagi mahasiswa konsentrasi perbankan.

c. Bagi Penulis

Agar dapat memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan dengan penilaian terhadap rasio keuangan suatu bank yaitu Bank Pembangunan Daerah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling terkait, agar hal – hal yang dibahas dalam penelitian ini dapat diketahui dan dipahami lebih jelas, maka secara rinci sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang Penelitian terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi pada Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data, dan Metode Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

